

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi performansi saham pada sektor perbankan di BEI. Variabel utama yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari brandvalue, ukuran perusahaan dan DER. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017. Laporan keuangan tersebut didapat dari website resmi perusahaan perbankan ataupun BEI melalui internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, data dan regresi linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis adalah :

1. variabel *Corporate Brand Value*
2. berpengaruh terhadap performansi saham pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap performansi saham pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. variabel DER berpengaruh terhadap performansi saham pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini belum memberikan klasifikasi secara rinci tentang waktu pelaporannya, sehingga hasil temuan ini tidak sampai menganalisis performansi saham pada perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penelitian ini lebih banyak menganalisis pengaruh variabel-variabel *Corporate Brand Value*, ukuran perusahaan dan DER dan kurang memperhatikan variabel-variabel eksternal perusahaan yang mungkin berpengaruh terhadap performansi saham perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga akan menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi.
2. Mengelompokkan perusahaan ke dalam jenis industri yang lebih spesifik sehingga dapat dilihat lebih jelas, jenis industri apa saja yang lebih banyak menerapkan faktor yang mempengaruhi fraud.
3. Menambah variabel yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi baru, dan faktor lain yang berpengaruh terhadap performansi saham.